

**KEEFEKTIFAN MODEL *MAKE- A MATCH* DAN MODEL
EXPLICIT INTRUCTION DALAM PENGAJARAN
MENULIS AKSARA SUNDA
(Penelitian Eksperimen Untuk Siswa Kelas X SMA N 1 Sukaresmi
Tahun Ajar 2012/2013)¹⁾**

Oleh
Elsi Juliar²⁾

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Keefektifan Model *Make-A Match* dan Model *Explicit Intruction* Dalam Pengajaran Menulis Aksara Sunda (Penelitian Eksperimen Untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukaresmi Tahun Ajar 2012/2013) bertujuan untuk menguji efektivitas model *Make-A Match* dan *Explicit Intruction* dalam meningkatkan kemampuan menulis aksara Sunda siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukaresmi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang mencakup desain *Randomized Posttest- Only Comparison Group Design*. Sumber data dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa yang diambil dari dua kelas, yaitu kelas X 1 dan X 2 SMA Negeri 1 Sukaresmi. Dari hasil analisis, model *Make-A Match* dan model *Explicit Intruction* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis aksara Sunda. Hasil kemampuan dalam tes menulis aksara Sunda, siswa yang sudah mampu menulis aksara Sunda menggunakan model *Make-A Match* sebanyak 30 siswa atau 88% dan siswa yang sudah mampu menulis aksara Sunda menggunakan model *Explicit Intruction* sebanyak 17 siswa atau 49%. Uji normalitas dengan taraf kepercayaan 99% menghasilkan data normal dengan perhitungan $x^2_{itung} < x^2_{tabel}$ yaitu $2,53 < 11,3$ dan $x^2_{itung} < x^2_{tabel} = 1,55 < 11,3$. Uji homogenitas antara variansi data kelas menggunakan model *Make-A Match* dan *Explicit Intruction* termasuk homogen dengan perhitungan $F_{itung} < F_{tabel}$ yaitu $0,34 < 0,442$ dan $0,34 < 0,43$. Dalam taraf kepercayaan 99% H_a (Hipotesis kerja) diterima dalam menulis aksara Sunda dengan menggunakan model *Make-A Match* dan model *Explicit Intruction* dengan perhitungan $t_{itung} > t_{tabel}$ yaitu $3,27 > 0,31$. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa model *Make-A Match* lebih efektif dalam pembelajaran menulis aksara Sunda di kelas X SMA Negeri 1 Sukaresmi.

Kata kunci: model Make-a Match, model Explicit Intruction, aksara Sunda

Elsi Juliar, 2013

Kaefektifan Model Make- A Match Jeung Model Explicit Intruction Dina Pangajaran Nulis Aksara Sunda (Panalungtikan Eksperimen ka Siswa Kelas X SMA N 1 Sukaresmi Taun Ajar 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

¹⁾Skripsi ini dibawah bimbingan Prof. Drs. H. Rahman, M.Pd dan Drs. H. Usep Kuswari, M.Pd

²⁾Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI

**THE EFFECTIVENESS OF THE MODEL MAKE-A MATCH AND
EXPLICIT INTUCTION IN MODELS OF TEACHING
WRITING SCRIPT SUNDA
(Experimental Research to Classroom Teaching X SMA Negeri 1
Sukaesmi Years in 2012/2013) ¹⁾**

By

Elsi Juliar ²⁾

Elsi_juliar@yahoo.com

ABSTRACT

The study, The Effectiveness of The Model Make-A Match and Explicit Intruction in Models of Teaching Writing Script Sunda (Experimental research to classroom teaching X SMA Negeri 1 Sukaesmi Years in 2012/2013)entitled aims to test the effectiveness of the model and the Make-A Match Explicit Intruction in improving Sundanese script writing class X SMA Negeri 1 Sukaesmi. This study used an experimental method that includes Posttest-Only Design Randomized Comparison Group Design. Sources of data in this study were 80 students drawn from two classes, X 1 and X 2 SMA Negeri 1 Sukaesmi. Of hasil analysis, the model and the Make-A Match Intruction Explicit models can be used in teaching writing Sundanese script. Results in the ability to write test Sundanese script, students who are able to write Sundanese script using models Make-A Match as many as 30 students or 88%, and students who are able to write Sundanese script using Explicit models Intruction many as 17 students or 49%. Normality test with a confidence level of 99% generate normal data with calculations $x_{2itung} < x_{2tabel}$ ie $2.53 < 11.3$ and $x_{2itung} < x_{2tabel} = 1.55 < 11.3$. Test of homogeneity of variance between the data classes uses the model and the Make-A Match Explicit Intruction including homogeneous with calculation $F_{itung} < F_{table}$ is $0.34 < 0.442$ and $0.34 < 0.43$. In the 99% confidence level H_a (working hypothesis) is accepted in writing Sundanese script by using the model and the Make-A Match Intruction Explicit models with calculations $t_{itung} > T_{Table}$ ie $3.27 > 0.31$. Thus this study proves that the Make-A-Match models are more effective in teaching writing Sundanese script in class X SMA N 1 Sukaesmi.

keywords: model of make-a match, model of explicit intruction, script Sunda

Elsi Juliar, 2013

Kaéféktifan Modél Make- A Match Jeung Modél Explicit Intruction Dina Pangajaran Nulis Aksara Sunda (Panalungtikan Eksperimen ka Siswa Kelas X SMA N 1 Sukaesmi Taun Ajar 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

-
- ¹⁾ This thesis under the guidance of Prof.Drs.H.Rahman, M Ed and Drs.H.Usep Kuswari, M.Pd
²⁾ Student Department of Education Regional Languages FPBS UPI



Elsi Juliar, 2013

Kaéféktifan Modél Make- A Match Jeung Model Explicit Intruction Dina Pangajaran
Nulis Aksara Sunda (Panalungtikan Eksperimen ka Siswa Kelas X SMA N 1 Sukaresmi Taun Ajar
2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu